

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SMP 01 BENGKULU TENGAH KELAS VII MELALUI DIAGNOSTIK PADA PENYAJIAN DATA

Cicik Paramis Wari¹, Debby Syntia Monica², Wulan Fitri Ramadani³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu¹²³

E-mail : cicikparamiswari@gmail.com¹, debbysyntiamonica@gmail.com², fitriwulanramadani123@gmail.com³

Abstract

This study aims to describe the learning difficulties of seventh grade students of SMP 01 Bengkulu Tengah in data presentation subjects as seen from the location, type and factors that cause student learning difficulties. This type of research is descriptive research. The research subjects were students of SMP 01 Bengkulu Tengah, grade VII, whose mathematics subject was the subject of data presentation, totaling 5 people. The research instrument developed to collect data in this study was a test. From the results of the research conducted, it was obtained: the types of learning difficulties experienced by students in the material on the data presentation subject were the types of procedural errors (skills) and facts with the respective percentages of 5% and 19%. Therefore, it is very important for students to understand and master the material facts and understand the procedures (skills) that are carried out in solving the problems given.

Keywords: Learning Difficulties; Diagnostic Tests.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa SMP 01 Bengkulu Tengah kelas VII pada mata pelajaran penyajian data yang dilihat dari letak, jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa SMP 01 Bengkulu Tengah kelas VII yang pelajaran matematika mata pelajaran penyajian data yang berjumlah 5 orang. Instrumen penelitian yang dikembangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa tes. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh: jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa dalam materi pada mata pelajaran penyajian data adalah jenis kesalahan prosedur (skill) dan fakta dengan masing - masing persentase yakni 5 % dan 19 %. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi siswa memahami dan menguasai fakta materi dan mengerti dengan prosedur (skill) yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang diberikan.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar; Tes Diagnostik.

PENDAHULUAN

Sekolah menengah pertama di Indonesia khususnya dalam mata pelajaran matematika terdapat salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh bagi siswa yaitu mata pelajaran materi penyajian data. Mata pelajaran matematika materi penyajian data yang wajib ditempuh bagi siswa SMP 01 Bengkulu Tengah kelas VII. Kinerja guru selalu dituntut untuk terus mengalami peningkatan, baik dalam segi pengetahuan maupun pembelajarannya. Kinerja akademik yang memenuhi khusus dalam mata pelajaran matematika Pada dasarnya merupakan hak bagi setiap siswa.

Namun dari kenyataan yang di Sekolah Dasar dan ada juga siswa yang berasal dari sekolah desa atau pelosok. Selain itu, kewajaran dan pendekatan belajar terkadang sangat menonjol antara seorang siswa satu dengan yang lainnya. Kesulitan yang dialami siswa dalam hal ini diduga, semangatnya tinggi, serta terkadang sulit untuk konsentrasi. Oleh karenanya terdapat perbedaan proses berpikir siswa dalam mengatasi persoalan matematika (Yanti & Syazali, 2016).

Sebuah kondisi yang menunjukkan hambatan-hambatan dalam mencapai kesulitan belajar merupakan suatu tanda terdapatnya kesulitan belajar yang dialami siswa (Ismail, 2016). Kesulitan belajar ini disebabkan oleh tidak pahamnya dalam keterampilan prasyarat, yaitu keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai dalam pemahaman terlebih dahulu sebelum menguasai keterampilan berikutnya (Ristiyani & Bahriah, 2016). Selain itu dibandingkan mata pelajaran yang lain kesulitan pada mata pelajaran matematika memiliki ciri khas tersendiri (Untari, 2013). Pendapat lain mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar seperti disebabkan oleh faktor siswa, guru, materi dan sarana prasarana (Pawestri, dkk 2013; Widyasari, dkk 2015). Tidak hanya dialami oleh siswa SMP saja, kesulitan belajar dapat kita temui dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan perguruan tinggi (mahasiswa).

Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi dapat dilihat dengan cara memberikan soal atau tes yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Untuk mengetahui sedalam mana siswa dapat menguasai dan memahami materi yang diberikan, salah satunya dengan cara diberikan soal atau tes tersebut. Untuk lebih lanjut, dalam analisis kesulitan belajar dapat membantu seorang pengajar untuk menentukan kenapa seorang peserta didik dapat mengalami kesulitan dalam matematika. Oleh karena itu, dari tes yang diberikan diperoleh bahwa kesalahan-kesalahan yang diidentifikasi untuk mencari letak, jenis dan faktor penyebab siswa kurang dalam memahami dan menguasai suatu materi yang diberikan khususnya dalam materi pada mata pelajaran matematika materi penyajian data.

Strategi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah kesulitan belajar matematika siswa SMP 01 Bengkulu Tengah adalah dengan pengembangan tes diagnostik dan penerapannya dikelas. menurut pendapatnya (Muhammad & Kusno, 2015) menyatakan bahwa tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa sehingga berdasarkan kesulitan tersebut dapat diambil langkah-langkah tepat dalam meminimalisir kesulitan yang dimiliki siswa. Akan tetapi, diagnostik kesulitan belajar tidak bisa dipandang dalam pengertian sempit dibanding dengan pelaksanaan tes diagnostic itu sendiri. Sebagaimana dalam pelaksanaan diagnosis kesulitan belajar, perlu adanya perhatian khusus dalam kegiatan lain, seperti penelusuran jenis, sumber serta penyebab kesalahan (Wahyuningsih, dkk 2013).

Kesalahan yang sering dilakukan siswa dikelompokkan berdasarkan kesalahan jenisnya yakni kesalahan fakta, kesalahan konsep, kesalahan skill (operasi) dan kesalahan prinsip dengan penjelasan sebagai berikut (Widodo, 2013):

1. Kesalahan fakta yaitu ketidakmampuan siswa dalam menyampaikan materi dan memaknai maksud dari pada soal tersebut.
2. Kesalahan konsep yaitu (a) kesalahan siswa dalam memahami arti soal dengan menggunakan konsep variabel, (b) tidak ada kesesuaian siswa dalam menggunakan rumus, teorema, atau definisi sesuai dengan prasyarat yang berlaku dan (c) siswa tidak menuliskan rumus, teorema, atau definisi dalam menjawab soal.
3. Kesalahan operasi yaitu kesalahan siswa dalam menggunakan langkah-langkah penyelesaian dalam menjawab soal.

4. Kesalahan prinsip yaitu kesalahan siswa dalam menerjemahkan soal dan tidak memperhatikan prasyarat dalam menggunakan rumus, teorema atau defenisi.

Beberapa penelitian mengenai analisis kesulitan belajar yang dialami: siswa pada mata pelajaran matematika materi penyajian data (mengolah data) (Kumalasari & Sugiman, 2015), dalam Menyajikan data dalam bentuk diagram batang. (Oktavia & Khotimah, 2016), siswa dalam Menyajikan data dalam bentuk diagram garis. (Rosmiyati & Afrahamirvano, 2015), siswa dalam menyelesaikan soal Membaca diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. (Yuwono, 2016), siswa dalam menyelesaikan soal Menafsirkan diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. (Yuniati, 2014), Kebaharuan dalam penelitian ini dalam hal materi yaitu analisis diagnostik kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika materi penyajian data.

Berdasarkan pendapat tersebut tes diagnostik dilakukan untuk menganalisa kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada mata pelajaran matematika materi penyajian data agar dapat mengetahui dan mendeskripsikan letak, jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi terhadap permasalahan atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Dalam ham ini peneliti mengambil judul "Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMP 01 Bengkulu Tengah kelas VII Melalui Diagnostik Pada penyajian data"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berfungsi untuk meninjau, melihat dan mengungkapkan keadaan apa adanya pada waktu penelitian itu dilakukan. Dalam melakukan penelitian deskriptif akan diperoleh data yang memberikan gambaran yang nyata dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh dalam penelitian dapat diproses, dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian adalah siswa SMP 01 Bengkulu Tengah kelas VII dengan mata pelajaran matematika materi penyajian data yang berjumlah 5 orang.

Adapun instrumen penelitian yang dikembangkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa tes yang diberikan kepada siswa SMP 01 Bengkulu Tengah kelas VII yakni tes diagnostik, dengan tujuan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami oleh siswa SMP 01 Bengkulu Tengah kelas VII dalam menyelesaikan soal-soal pada materi penyajian data. dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang serempak di berbagai negara yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar bagi siswa untuk sementara waktu dilakukan dengan daring (dalam jaringan) April- Mei tahun 2020/2021. Untuk penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tes, dimana pada penelitian ini tes yang digunakan berbentuk uraian yang diberikan kepada siswa kelas VII.
2. Wawancara, metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui fakta apa saja yang menyebabkan siswa kelas VII. mengalami kesalahan pengerjaan soal materi penyajian data. Maka peneliti mewawancarai beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, dan peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran mengenai prosese belajar mengajar yang mengakibatkan banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam pengerjaan materi penyajian data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif meliputi: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarik kesimpulan. Dalam pemeriksaan penelitian ini keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji coba tes dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Mei 2020. Siswa yang mengikuti tes uji coba ini adalah siswa SMP 01 Bengkulu Tengah yang hadir pada saat itu berjumlah 5 orang. Uji coba tes ini dilakukan untuk mengetahui butir soal sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda). Berdasarkan hasil diatas, peneliti dapat menjabarkan dalam dua kelompok, yaitu letak kesulitan belajar dan jenis-jenis kesulitan belajar.

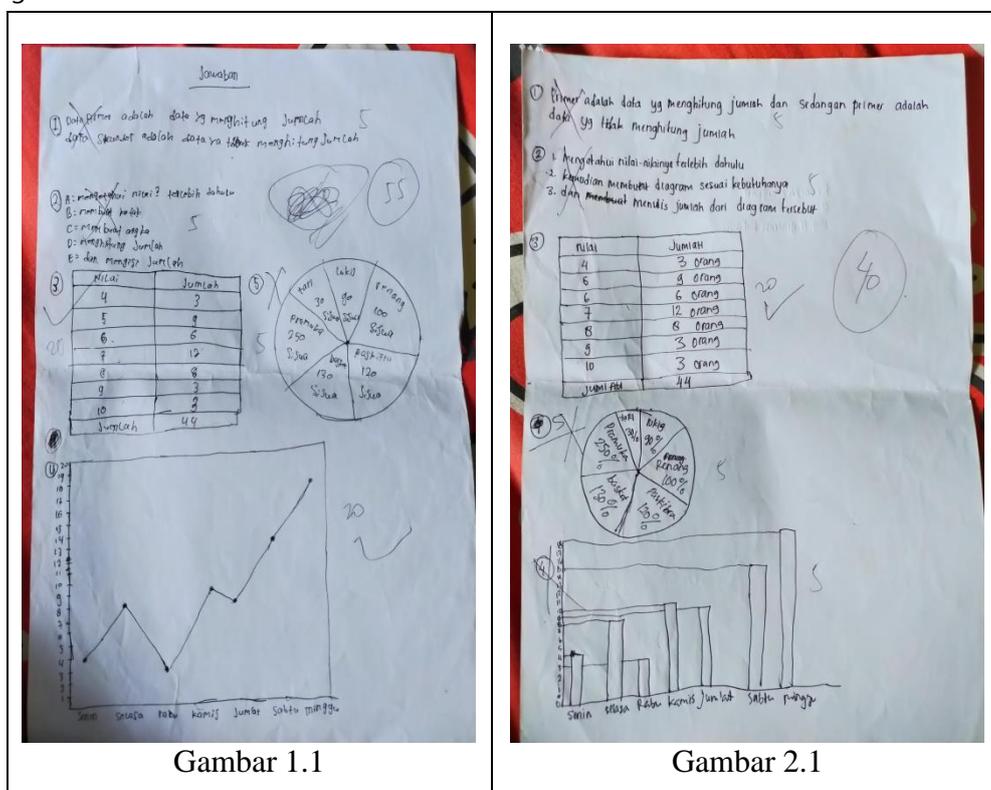
a. Letak Kesulitan Belajar

Untuk mengetahui letak kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi pada penyajian data dapat dilihat dari ketercapaian indikator. Berdasarkan analisa jawaban masing-masing siswa dari tes diagnostik dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Letak Dimana Kesulitan Belajar Berdasarkan Ketercapaian Indikator Indikator

Indikator	No soal	Skor	Max skor
Memahami cara mengumpulkan data.	2	0	100
Mengolah data.	3	100	100
Menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran	5	0	100
Menyajikan data dalam bentuk diagram garis.	4	20	100
Mengenal data dalam kehidupan sehari-hari.	1	0	100

Berdasarkan analisa terhadap jawaban siswa untuk masing-masing indikator diperoleh persentase sebagai berikut:



Dari hasil tes diagnostik diatas, indikator Memahami cara mengumpulkan data, mengolah data, Menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran, menyajikan data dalam bentuk diagram garis, Mengenal data dalam kehidupan sehari-hari. Untuk (mengumpulkan data, diagram lingkaran, diagram garis, dan mengenal data dalam kehidupan sehari-hari) memiliki ketercapaian indikator paling rendah.

b. Jenis - Jenis Kesulitan Belajar

Berdasarkan hasil analisa tes diagnostik data hasil pekerjaan siswa, dapat diketahui jenis-jenis kesulitan siswa dalam mempelajari materi pada mata pelajaran penyajian data yang meliputi fakta, konsep, skill, dan prinsip. Dari jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan materi mata pelajaran penyajian data dapat diketahui jenis-jenis kesulitan belajar yang dialami siswa. Berdasarkan letak kesulitan belajar siswa untuk setiap indikator materi, maka jenis-jenis kesulitan belajar

dapat diklasifikasikan berdasarkan indikator. Letak kesalahan menjawab siswa berdasarkan indikator disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Letak Kesalahan Menjawab Mahasiswa Berdasarkan Indikator

Indikator	No soal	Kesalahan Fakta	Kesalahan Konsep	Kesalahan skill	Kesalahan Prinsip
Memahami cara mengumpulkan data.	soal 2	3	0	5	0
Mengolah data.	soal 3	0	0	0	0
Menyajikan data dalam bentuk diagram lingkaran	soal 5	2	0	5	0
Menyajikan data dalam bentuk diagram garis.	soal 4	0	0	4	0
Mengenal data dalam kehidupan sehari-hari.	soal 1	0	0	5	0
Kelompok					
Jawaban yang salah		5	0	19	0
Persentase		5%	0%	19%	0%

Berdasarkan tabel 2, diperoleh kesalahan yang paling banyak yang dilakukan oleh siswa adalah kesalahan skill karena kurangnya kemampuan siswa dalam memberikan jawaban yang tepat dan cepat. Maka suatu kesalahan skill yang dapat diartikan sebagai prosedur yang dipergunakan untuk dapat menyelesaikan soal-soal dalam jangka waktu tertentu dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan mempelajari materi mata pelajaran penyajian data pada kemampuan skill dengan persentase (19%).

Faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar dalam materi mata pelajaran penyajian data pada siswa SMP 01 Bengkulu Tengah antara lain:

1. Kurangnya kemampuan intelektual siswa.
2. Kurangnya disiplinnya siswa dalam mengikuti kelas.
3. Rendahnya minat siswa untuk membaca buku matematika.
4. Rendahnya motivasi siswa untuk mencari tahu cara penyajian data yang benar.

Berdasarkan dari uraian jenis-jenis kesalahan materi mata pelajaran penyajian data diatas, siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan fakta dan skill. Ini dapat dilihat dari persentase masing-masing 5% dan 19%. Karena masih banyak siswa yang mengerjakan tes tidak sesuai dengan fakta dan tidak sesuai prosedur (skill) siswa dalam memberikan jawaban yang tepat dan cepat, sehingga siswa masih kesulitan dalam mengerjakan soal. Hal ini terlihat dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal. Untuk itu, sangat penting sekali siswa mengetahui, memahami dan menguasai fakta dan prosedur (skill) yang sesuai dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Darjiani, Meter, & Negara, 2015) menyimpulkan bahwa masih tingginya kesalahan-kesalahan yang masih dilakukan siswa dalam penyelesaian soal. Dalam penelitian ini maka didapat hasil dari kesalahan siswa dalam pengerjaan soal rata-rata adalah 49,25 persen, dengan jenis kesalahan tertinggi adalah kesalahan dalam keterampilan berhitung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menggunakan tes diagnostik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jenis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa adalah sebagai berikut :

Jenis Kesulitan Belajar

Dari tingkat jenis-jenis kesalahan di atas, kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan skill atau prosedur. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi mata pelajaran penyajian data pada kemampuan skill (prosedur) dengan persentase 19% dalam mengerjakan soal dan memberikan jawaban yang benar. Oleh sebab itu, siswa harus mengetahui, memahami dan menguasai fakta dan prosedur dalam menyelesaikan persoalan.

Hasil dalam penelitian ini dapat diharapkan menjadi suatu sumbangan dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan dan pembelajaran matematika. Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar terus mencoba untuk memahami dimana letak dan jenis kesulitan yang dialaminya dalam belajar matematika pada materi mata pelajaran penyajian data.
2. Bagi guru agar memperhatikan letak dan jenis kesulitan belajar matematika siswa. Dengan mengetahui letak dan jenis kesulitan belajar matematika, guru dapat mengusahakan pembelajaran yang sesuai agar dapat meminimalisir maupun mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darjiani, Ni Nyoman Yuni dkk. (2015). Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Sd Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 3, No. 1, 2015
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal edukasi*, vol. 2, No. 1, 2016
- Kumalasari, Ade; Sugiman. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kapita Sel-ekta Matematika Sekolah Menengah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2015.
- Muhammad, malim; Kusno. (2015). Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Model Linier. *Khazanah Pendidikan*, Vol. IX No. 1 Maret 2015.
- Oktavia, Ayu; Khotimah, Rita Pramujiyanti. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Persamaan Differensial Tingkat Satu. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ristiyani,Erika; Bahriah , Evi Sapinatul. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Di Sman X Kota Tangerang Selatan. *Jurnal penelitian dan pembelajaran IPA*, Vol. 2, No. 1, 2016.
- Rosmiyati; Afrahamirano. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pmipa Dalam Pengolahan Data Statistik. *Jurnal artikel lemma*, Vol. 1 No. 2, Mei 2015.
- Untari, Erny. (2013). Diagnosis kesulitan belajar pokok bahasan pecahan pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal ilmia STKPI PGRI Ngawi*, Vol.13, No. 1, 2013.
- Wahyuningsih, Endang. (2017). Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2017 .
- Widod, Sri Adi. (2013). Analisis Kesalahan Dalam Pemecahan Masalah Divergensi Tipe Membuktikan Pada Mahasiswa Matematika. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, Vol 46, No 2, Juli 2013.
- Widyasari, dkk. (2015). Evaluasi Program Pendampingan Guru SD Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 17, No. 2, 2014.
- Yanti, Avista Purnama; dan Syahzali, Muhamad. (2016). Analisis Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika berdasarkan Langkah-Langkah Bransford dan Stein ditinjau dari Ad-versity Quotient. *Jurnal pendidikan matematika*.

- Yuniati, Suci. (2014). Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Pembuktian Struktur Aljabar. Beta: Jurnal Tadris Matematika, Vol. 7, No. 2, 2014.
- Yuwono, Muhammad Ridlo. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berdasarkan Taksonomi Bloom Dan Alternatif Pemecahannya. Beta: Jurnal Tadris Matematika, Vol, 9, No. 2, 2016.